



THE FUTURE WITH VALUES

Nilai yang Tetap Relevan
di Dunia yang Terus Berubah

INSIDE THIS ISSUE



GENERASI MASA DEPAN DI ERA AI

Bagaimana menyiapkan anak untuk
dunia yang belum ada hari ini?



PASSION: MENEMUKAN JALAN TERBAIK SANTRI

Program pendampingan minat, bakat,
studi lanjut, dan karier masa depan.



JEJAK ALUMNI & CERITA KEPERCAYAAN ORANG TUA

Belajar dari perjalanan alumni dan
keluarga yang kembali menitipkan
amanah.



**PENERIMAAN
SANTRI BARU**

2026/2027

— SCAN ME! —





Gus H. M. Nailur Rochman, S.ip, M.pd, M.M

Direktur Pendidikan

“

Wahai anakku, jika ingin ilmu datang kepadamu, merendahlah kepada ilmu dan gurumu. Kita yang butuh ilmu, bukan ilmu yang butuh kita.

”

Prestasi Santri

Mengukir Prestasi, Menginspirasi Masa Depan

Prestasi bukan hanya tentang menjadi yang terbaik. Prestasi adalah hasil dari proses panjang yang dibangun melalui disiplin, ketekunan, dan semangat untuk terus belajar.

Kabar membanggakan datang dari salah satu santri Bayt Al-Hikmah, **Tara Najmil Haq**, yang berhasil meraih **Juara 1 Olimpiade Matematika MATHEO 2026**. Sebuah pencapaian yang menunjukkan bahwa kesungguhan dalam belajar akan selalu menemukan jalannya menuju hasil yang membanggakan.

Di balik sebuah piala dan sertifikat penghargaan, terdapat perjalanan yang tidak singkat. Berbagai latihan, pembelajaran yang konsisten, serta keberanian untuk terus berkembang menjadi bagian dari proses yang mengantarkan prestasi ini.

Lebih dari sekadar kemenangan dalam kompetisi, pencapaian ini menjadi bukti bahwa lingkungan pendidikan yang mendukung tumbuhnya karakter, akhlak, dan kecintaan terhadap ilmu dapat melahirkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Prestasi Tara menjadi inspirasi bagi seluruh santri untuk terus berusaha memberikan yang terbaik dalam bidang yang mereka tekuni. Karena setiap langkah kecil dalam belajar hari ini dapat menjadi awal dari pencapaian besar di masa yang akan datang.



MENJAGA NILAI DITENGAH PERUBAHAN ZAMAN

EKSKLUSIF BERSAMA

GUS. H. AHMAD UWAIS

DEPUTI BIDANG PENGHIAJUAN
PONPES BAYT AL-HIKMAH

Di tengah derasny
perubahan teknologi dan informasi, bagaimana generasi muda tetap memiliki arah, karakter, dan nilai? Salah satu Dewan Masyayikh Bayt Al-Hikmah, **Gus H. Ahmad Uwais**, berbagi pandangannya tentang tantangan generasi hari ini dan pentingnya pendidikan karakter.

“

Ilmu membuat seseorang hebat.
Adab membuat kehebatannya
membawa manfaat.”



GENERASI DI TENGAH ARUS PERUBAHAN

Tanya:

Bagaimana Gus melihat perubahan karakter generasi muda hari ini?

Gus Uwais

Saya melihat generasi muda saat ini memiliki banyak kelebihan yang patut disyukuri. Mereka lebih kritis, lebih berani menyampaikan pendapat, lebih cepat mempelajari hal-hal baru, dan memiliki akses terhadap ilmu pengetahuan yang jauh lebih luas dibandingkan generasi sebelumnya.

Namun di sisi lain, tantangan yang mereka hadapi juga semakin besar. Mereka hidup di tengah banjir informasi, banjir pilihan, dan banjir distraksi. Akibatnya, banyak yang memiliki kemampuan luar biasa tetapi kesulitan menjaga fokus dan konsistensi. Ada yang memiliki potensi besar, tetapi masih bingung menentukan arah hidupnya.

Menurut saya, tantangan terbesar generasi muda hari ini bukanlah kurangnya kemampuan, melainkan bagaimana menjaga nilai dan arah hidup di tengah perubahan yang berlangsung begitu cepat.

Tanya:

Mengapa banyak anak muda hari ini mudah kehilangan arah atau motivasi?

Gus Uwais

Karena mereka hidup di zaman yang menawarkan begitu banyak pilihan, tetapi sering kali tidak memberikan panduan yang cukup tentang tujuan hidup.

Media sosial membuat kita melihat keberhasilan orang lain setiap hari. Tanpa disadari, banyak anak muda akhirnya sibuk membandingkan diri dengan orang lain sebelum benar-benar mengenali dirinya sendiri.

Padahal ketika seseorang belum memahami siapa dirinya, apa potensinya, dan untuk apa ia hidup, motivasinya akan sangat mudah berubah mengikuti keadaan.

Motivasi memang penting, tetapi yang lebih penting adalah memiliki tujuan dan nilai yang jelas. Orang yang memiliki tujuan biasanya tetap berjalan meskipun sedang tidak bersemangat.



Tanya:

Apakah perkembangan digital hari ini ikut mempengaruhi mental dan cara berpikir anak?

Gus Uwais

Sangat mempengaruhi.

Teknologi pada dasarnya bersifat netral. Manfaat atau mudaratnya sangat bergantung pada bagaimana kita menggunakannya.

Hari ini kita hidup di era yang serba cepat. Informasi cepat, hiburan cepat, bahkan respons pun serba cepat. Tanpa disadari, kondisi ini membuat banyak orang terbiasa dengan kepuasan instan dan kurang terlatih menjalani proses yang panjang.

Padahal banyak hal besar dalam kehidupan membutuhkan kesabaran. Menghafal Al-Qur'an, menuntut ilmu, membangun karier, hingga membangun keluarga, semuanya membutuhkan proses.

Karena itu kemampuan mengendalikan diri, mengelola perhatian, dan memilih apa yang kita konsumsi setiap hari menjadi keterampilan yang sangat penting di era digital.



Tanya:

Apa yang sebenarnya dibentuk oleh kehidupan pesantren selain ilmu?

Gus Uwais

Pesantren pada hakikatnya tidak hanya membentuk kemampuan akademik, tetapi membentuk manusia secara utuh.

Yang dibangun bukan hanya kemampuan berpikir, melainkan juga cara bersikap, cara menghormati orang lain, cara mengelola diri, serta cara memandang kehidupan.

Di pesantren, santri belajar bahwa hidup tidak selalu tentang kenyamanan. Ada disiplin yang harus dijalani, ada tanggung jawab yang harus ditunaikan, dan ada proses panjang yang harus dilalui dengan kesabaran.

Selain itu, santri juga belajar hidup bersama orang lain yang memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda-beda. Mereka belajar bekerja sama, menyelesaikan masalah, mengendalikan ego, serta bertanggung jawab terhadap pilihan yang mereka ambil.

Sering kali, pelajaran-pelajaran inilah yang justru menjadi bekal paling berharga ketika mereka terjun ke masyarakat. diri, mengelola perhatian, dan memilih apa yang kita konsumsi setiap hari menjadi keterampilan yang sangat penting di era digital.

Tanya:

Mengapa pendidikan karakter menjadi semakin penting di era sekarang?

Gus Uwais

Karena kecerdasan tanpa karakter pada akhirnya dapat menjadi masalah.

Hari ini ilmu pengetahuan semakin mudah diperoleh. Bahkan teknologi dan kecerdasan buatan mampu membantu berbagai pekerjaan manusia. Namun ada hal-hal yang tidak bisa digantikan oleh teknologi, yaitu kejujuran, tanggung jawab, empati, dan adab.

Di masa depan, yang membedakan seseorang adalah bagaimana ia menggunakan pengetahuan tersebut.

Karena itu pendidikan karakter tidak boleh dipandang sebagai pelengkap pendidikan. Karakter justru merupakan fondasi yang menentukan bagaimana seseorang memanfaatkan ilmu yang dimilikinya.

Tanya:

Mengapa adab tetap relevan di tengah dunia modern?

Gus Uwais

Karena kemajuan teknologi tidak pernah menghapus kebutuhan manusia akan akhlak.

Kita boleh memiliki teknologi paling canggih, tetapi tetap membutuhkan kejujuran dalam bekerja. Kita boleh memiliki kecerdasan tinggi, tetapi tetap membutuhkan rasa hormat kepada orang tua, guru, dan sesama manusia.

Adab bukan sesuatu yang kuno. Justru adab adalah kompas yang membantu manusia tetap berada di jalur yang benar ketika dunia terus berubah.

"Ilmu membuat seseorang hebat. Adab membuat kehebatannya membawa manfaat."

Tanya:

Menurut Gus, seperti apa generasi yang benar-benar siap menghadapi masa depan?

Gus Uwais

Generasi yang siap menghadapi masa depan bukanlah generasi yang mengetahui segalanya.

Dunia akan terus berubah. Teknologi akan terus berkembang. Generasi yang dibutuhkan di masa depan adalah generasi yang memiliki prinsip yang kuat, mau terus belajar, mampu beradaptasi, serta tidak kehilangan nilai-nilai yang diyakininya.

Mereka mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas. Mereka terbuka terhadap perubahan tanpa meninggalkan karakter dan integritas yang menjadi pegangan hidupnya.

Menentukan Arah di Tengah Banyaknya Pilihan

Di era digital, pilihan jurusan, profesi, dan jalur karier semakin beragam. Namun banyaknya pilihan tidak selalu membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih mudah. Justru sebagian siswa merasa semakin bingung menentukan arah masa depannya.

MENGAPA BANYAK SISWA BINGUNG MENENTUKAN MASA DEPAN?

Fomo Jurusan Populer

Tidak sedikit siswa memilih jurusan karena mengikuti tren atau teman sebaya. Akibatnya, pilihan yang diambil sering kali tidak selaras dengan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki.

Tekanan Keluarga dan Lingkungan

Sebagian siswa menghadapi ekspektasi tertentu dari keluarga. Ada yang diarahkan mengikuti profesi orang tua atau memilih jurusan yang dianggap lebih bergengsi, meskipun belum tentu sesuai dengan karakter dan kemampuannya.

Mitos tentang Jurusan Favorit

Masih banyak anggapan bahwa hanya jurusan tertentu yang menjamin kesuksesan. Padahal keberhasilan seseorang lebih banyak ditentukan oleh kompetensi, karakter, dan kemampuan beradaptasi dibandingkan nama jurusan yang dipilih.

Dunia Kerja yang Terus Berubah

Perkembangan AI dan transformasi digital membuat banyak profesi berubah dengan cepat. Kondisi ini sering menimbulkan kekhawatiran apakah pilihan jurusan hari ini masih relevan beberapa tahun mendatang.

“

AI dapat membantu manusia bekerja lebih cepat. Namun kemampuan *berpikir kritis, mengenali diri, dan membangun hubungan dengan sesama tetap menjadi kekuatan utama manusia.*

”

SKILL YANG TIDAK BISA DIGANTIKAN AI

Critical Thinking

Kemampuan berpikir kritis membantu siswa membedakan fakta dan opini, mengevaluasi informasi, serta mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang logis.

Self-Awareness

Mengenali diri menjadi fondasi penting dalam menentukan arah studi dan karier. Dengan memahami minat, potensi, dan nilai hidup yang dimiliki, siswa dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan bermakna.

Human Skills

Empati, komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, dan kemampuan membangun hubungan tetap menjadi keterampilan yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.

PASSION

Menemukan Jalan Terbaik Setiap Santri

PASSION adalah program pendampingan terstruktur yang membantu santri mengenali potensi diri, mengembangkan minat dan bakat, serta merancang arah studi dan karier yang sesuai dengan karakter, nilai, dan tujuan hidupnya.

P A S S I O N

PEMETAAN POTENSI

Menggunakan asesmen psikologi, observasi guru, dan pendampingan personal untuk membantu santri mengenali karakter, minat, bakat, gaya belajar, serta potensi terbaik yang dimiliki.

AKTUALISASI MINAT DAN BAKAT

Memberikan ruang eksplorasi melalui berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik sehingga santri dapat mengembangkan kemampuan dan ketertarikan yang dimiliki secara optimal.

SINERGI SEKOLAH DAN ORANG TUA

Melibatkan orang tua dalam proses pendampingan agar terjalin komunikasi, pemahaman, dan dukungan yang selaras antara rumah dan sekolah.

STRATEGI PENDAMPINGAN INTENSIF

Pendampingan personal melalui guru, wali kelas, konselor, dan mentor untuk membantu santri merancang langkah nyata menuju masa depan yang diimpikan.

INOVASI PEMBELAJARAN DAN KARAKTER

Mengintegrasikan pembelajaran aktif, berbasis proyek, dan penguatan nilai-nilai Islami untuk membentuk santri yang berilmu, berakarakter, dan siap menghadapi perubahan.

ORIENTASI STUDI LANJUT DAN KARIER

Memberikan wawasan mengenai pilihan studi lanjut, dunia kampus, beasiswa, serta berbagai peluang profesi melalui seminar, campus visit, dan berbagi pengalaman alumni.

NAVIGASI MASA DEPAN SANTRI ADAPTIF

Membekali santri dengan kemampuan berpikir kritis, literasi digital, kemampuan beradaptasi, dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan.

PASSION BUKAN SEKADAR PROGRAM, TETAPI SEBUAH PERJALANAN.

Kami percaya setiap santri unik dan memiliki potensi terbaiknya masing-masing.

Kami hadir untuk membantu mereka menemukan arah yang tepat.

Kami mendampingi mereka bertumbuh, belajar, dan berproses.

Kami menyiapkan mereka menjadi generasi masa depan yang berilmu, berakarakter, dan memberi manfaat bagi sesama.

Jejak Alumni

Belajar, Bertumbuh, Dan Menembus Dunia

Ahmad Sya'bi Hirso

Alumni Bayt Al-Hikmah Angkatan II (2018) Mahasiswa Pascasarjana Universitas Al-Azhar, Mesir

Bagi Ahmad Sya'bi Hirso, atau yang akrab disapa Syabir, perjalanan menuntut ilmu yang membawanya hingga ke Universitas Al-Azhar, Mesir, berawal dari proses pendidikan yang ia jalani di Bayt Al-Hikmah.

Menurutnya, kesempatan untuk mempelajari ilmu agama merupakan nikmat sekaligus tanda kebaikan yang Allah berikan kepada seorang hamba. Ia mengingat sebuah hadis Rasulullah SAW:

"Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Allah akan memahamkannya dalam urusan agama."

Di Bayt Al-Hikmah, Syabir tidak hanya mendapatkan bekal ilmu agama seperti fikih, akidah, tasawuf, dan hadis, tetapi juga wawasan umum yang luas. Ia mempelajari berbagai disiplin ilmu seperti matematika, fisika, kimia, biologi, dan ilmu pengetahuan lainnya sebagai bekal menghadapi tantangan zaman.

Selain aspek akademik, ia juga merasakan kuatnya pembinaan spiritual yang menjadi ciri khas pesantren. Kegiatan ubudiyah, zikir bersama, dan pembiasaan ibadah menjadi bagian penting dalam membentuk karakter, kedisiplinan, serta kedekatan kepada Allah SWT.

Kini, saat melanjutkan studi di Universitas Al-Azhar Mesir, Syabir membawa nilai-nilai yang ia pelajari selama mondok: semangat menuntut ilmu, keluasan wawasan, serta komitmen untuk terus menjaga kedekatan dengan Allah dalam setiap langkah kehidupan.

“

Pendidikan di Bayt Al-Hikmah tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga membekali kami dengan wawasan umum dan pembiasaan ibadah yang menjadi bekal penting dalam perjalanan hidup."

”



Universitas Al-Azhar, Mesir
Cairo, Mesir



Suara Wali Santri

Satu Keluarga, Satu Almamater, Satu Karakter

dr. Kolifah

Bagi dr. Khalifah dan keluarga, memilih pesantren bukan sekadar mencari tempat belajar. Lebih dari itu, mereka mencari lingkungan yang mampu membentuk karakter, memperkuat nilai-nilai agama, sekaligus membekali anak dengan ilmu pengetahuan untuk menghadapi masa depan.

Kepercayaan itu telah mereka buktikan sendiri melalui putra pertama mereka, Muhammad Firdaus Rosyid Ifirli, yang menempuh pendidikan di Bayt Al-Hikmah selama enam tahun. Setelah lulus, Firdaus berhasil melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada Program Studi Teknik Sipil.

Pengalaman tersebut membuat keluarga dr. Khalifah kembali menitipkan amanah pendidikan putri keduanya, Khalisa Feni Irzani, yang saat ini menempuh pendidikan di kelas 7 SMP Bayt Al-Hikmah.

Menurut beliau, salah satu hal yang membuat Bayt Al-Hikmah berbeda adalah keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Santri tidak hanya dibekali pemahaman keislaman yang kuat, tetapi juga memperoleh bekal akademik yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan dan menghadapi tantangan zaman.

Selain itu, kejelasan sanad keilmuan serta lingkungan pendidikan yang kondusif menjadi alasan penting yang semakin menguatkan kepercayaan keluarga mereka terhadap pesantren.

Harapannya, sang kakak dapat menjadi teladan dan inspirasi bagi adiknya untuk terus belajar, bertumbuh, dan mengembangkan potensi terbaik yang dimiliki.

Bagi keluarga dr. Khalifah, kepercayaan yang terbangun selama bertahun-tahun menjadi warisan berharga yang ingin terus dijaga.



“

Kepercayaan adalah warisan terbaik bagi kami. Satu keluarga, satu almamater, dan satu karakter. Bayt Al-Hikmah adalah tempat tumbuh secara utuh untuk anak-anak kami.

”

TEMPAT TUMBUH **SECARA UTUH**

Di tengah dunia yang terus berubah, pendidikan tidak lagi cukup hanya mengajarkan pengetahuan.

Anak-anak kita membutuhkan tempat untuk bertumbuh. Tempat yang membantu mereka mengenali potensi, membangun karakter, mengembangkan prestasi, dan menyiapkan masa depan dengan nilai yang kuat.

Melalui setiap proses belajar, pembinaan, prestasi, hingga perjalanan para alumni, Bayt Al-Hikmah terus berikhtiar menghadirkan pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga membentuk manusia yang utuh. Karena masa depan bukan hanya tentang siapa yang paling pintar. Tetapi tentang siapa yang mampu menjaga nilai, memberi manfaat, dan tetap bertumbuh di setiap zaman.



THE **FUTURE WITH VALUES**

Penerimaan Santri Baru (PSB) Tahun Ajaran 2026/2027 kini telah dibuka. Kami mengundang Bapak/Ibu untuk melihat lebih dekat bagaimana lingkungan kami dapat menjadi partner terbaik dalam mendidik putra-putri Anda.

- Jenjang Pendidikan: SMP - SMA - SMK (DKV)
- Kunjungi Kami: www.baytalhikmah.sch.id
- Konsultasi Pendidikan: 0821-3916-8000
- Lokasi: Kota Pasuruan, Jawa Timur.



PONDOK PESANTREN
BAYT AL-HIKMAH
Tempat Tumbuh Secara Utuh

*"Di tengah dunia yang bergerak semakin cepat, jangan hanya menyiapkan anak untuk sukses. **Siapkan mereka untuk tetap menjadi manusia yang utuh.**"*

Mari bergabung bersama keluarga besar **Bayt Al-Hikmah.**



082139168000